

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian untuk perubahan perbaikan yang dilakukan di kelas (Hopkins, 1993 : 1) yang dalam perkuliahan kita sehari-hari disingkat dengan PTK. Istilah ini mengacu pada Hopkins (1993:1) yang menggunakan istilah *Classroom Action Research* in *action* atau *action research* pada penelitian itu. Dengan alasan bahwa istilah penelitian tindakan kelas mengingatkan kepada penelitian yang dilakukan oleh para peneliti pendidikan dengan menjadikan guru dan siswa sebagai objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan berpedoman pada siklus yang dilakukan oleh pelaku yang merangkap sebagai guru kelas V.

Penelitian ini berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan guru terhadap siswa agar pembelajaran yang baru dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak manfaat yang bisa diambil dari penelitian tindakan kelas ini diantaranya adalah menanggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh siswa maupun guru (Tim Pelatih Proyek PGSM,1999).

Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1998 : 13) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan-pekerjaan ini dilakukan”. Dalam definisinya Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1998) juga memasukkan “pendidikan” didalamnya, yang berarti guru juga ikut terlibat. Lebih lanjut kedua pakar ini mengatakan bahwa : situasi tidak berubah secara cepat seperti yang diharapkan para guru, tetapi mereka telah belajar sesuatu tentang proses perubahan itu sendiri, yaitu bahwa mereka memerlukan orang lain dalam proses belajar yang mereka alami dan terlibat lebih awal.

B. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melanjutkan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari perubahan-perubahan itu, jenis dan sifat perubahan tersebut dapat terjadi sebagai hasil mengajar reflektif (Depdikbud, 1996/1997 : 4, dalam Hermawan, 2003 : 1). Penelitian tindakan digambarkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*).

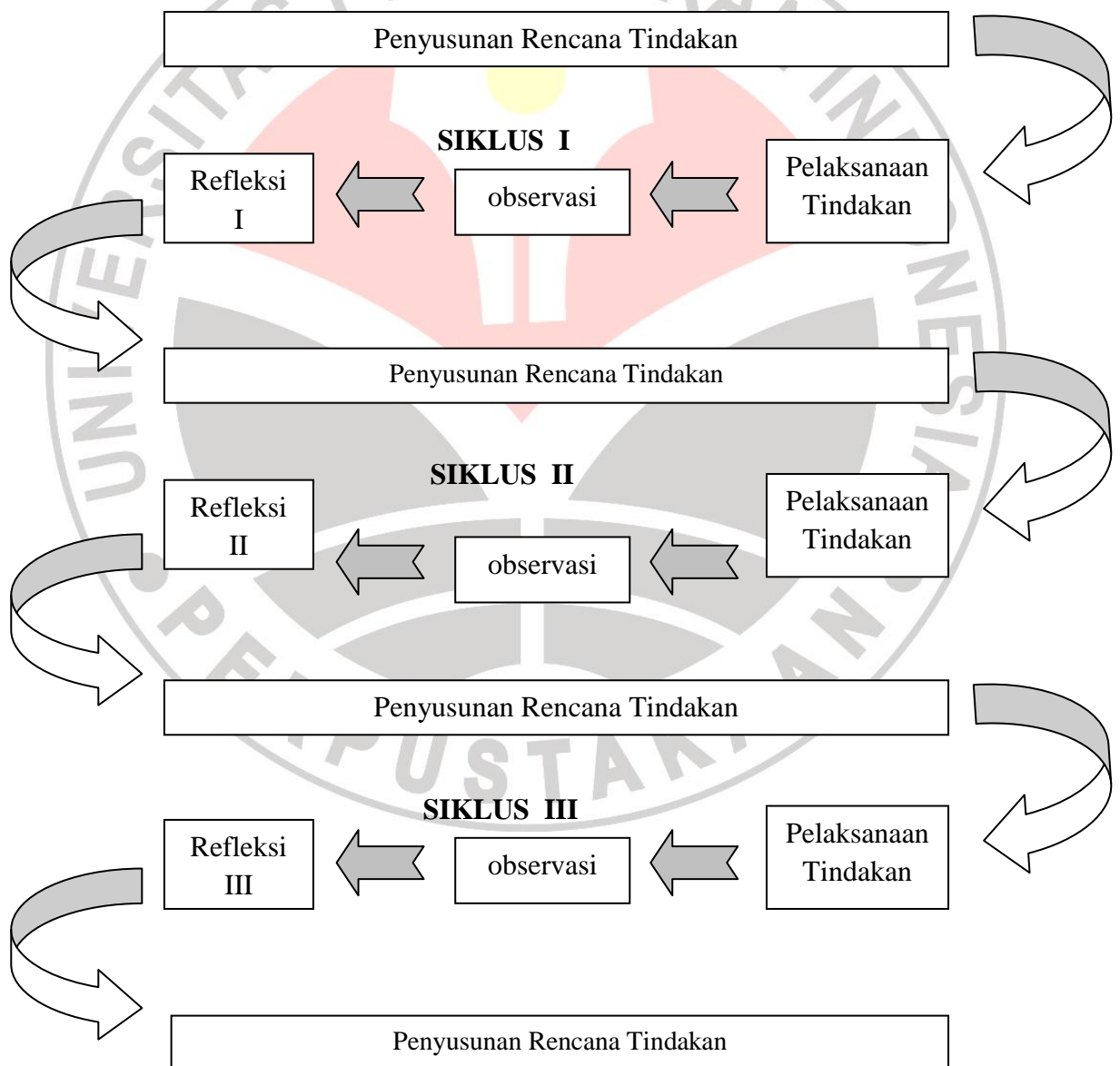
Secara umum, menurut Kasbolah (1998) pelaksanaan tindakan kelas dapat digolongkan menjadi empat tahapan yaitu :

(1) Tahap perencanaan,

- (2) Tahap tindakan,
- (3) Tahap observasi,
- (4) Tahap Refleksi.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Siklus kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut :



Retno Wardani, 2012
 Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demontrasi Tentang Cara Memelihara
 Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Sekitar Anak Di Kelas III SDN Cibeureum
 Cileungsi

Gambar : Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc. Taggart, 1982 dalam Kasihani Kasbollah, 1997/1998)

C. Lokasi Penelitian

SDN Cibeureum terletak di Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini memiliki 10 ruang belajar kelas, 1 ruang kantor (Kepala Sekolah dan Guru), 1 ruang Tata Usaha, 1 ruang kesenian, 1 ruang komputer, 1 ruang perpustakaan. Jumlah seluruh siswa 981 siswa yang terdiri dari kelas I – VI yang dibagi menjadi 2 rombel (pagi-siang). Sedangkan personil sekolah berjumlah 30 yang terdiri dari 9 orang guru PNS, 16 orang guru honor, 2 orang tata usaha, 1 orang penjaga perpustakaan, 2 orang penjaga sekolah.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa-siswi kelas III di SDN Cibeureum, yang berjumlah 44 orang siswa yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Namun yang di ambil sebagai *sample* hanya 3 orang siswa. Pada setiap tindakan, perlakuan kelas dilaksanakan dengan membagi siswa ke dalam 11 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang dan semua kelompok terdiri dari siswa yang heterogen.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III di SDN Cibeureum Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan untuk



Gambar : Alur Penelitian Tindakan Kelas

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian dalam bentuk siklus dan dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Dimana pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini meliputi :

- a. Penentuan sekolah tempat penelitian.
- b. Meminta izin kepada kepala sekolah SDN Cibeureum untuk melakukan observasi penelitian.
- c. Permintaan bantuan kepada rekan guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian.
- d. Melakukan identifikasi masalah, diantaranya :
 - Menelaah standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas III SD.

- Menelaah buku-buku sumber yang relevan dengan materi yang sesuai dengan kurikulum 2006 (KTSP).
- Menelaah materi yang akan disampaikan, yang akan dibuat RPP sesuai dengan pelaksanaan.
- Merumuskan metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- Pemilihan media yang sesuai dengan materi dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Merancang dan menyusun rencana kegiatan secara menyeluruh dalam tiap siklus tindakan.
- Menelaah segala hambatan dan kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan arahan dan pelatihan kepada observer mengenai instrument-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- Menyusun dan menetapkan teknik pengumpulan data, yaitu berupa lembar observasi dan lembar soal tertulis. Lembar pengamatan digunakan untuk menilai selama proses berlangsungnya pembelajaran, sedangkan lembar soal tertulis digunakan pada kegiatan post-test.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi :

Siklus I

- a. Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*) Pada tahap ini guru :
 - 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan KD : Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
 - 3) Membuat lembar observasi.
 - 4) Menyiapkan soal evaluasi, kisi-kisi soal, kunci jawaban, lembar penilaian.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Pada tahap ini guru :
 - 1) Kegiatan Awal
 - 2) Kegiatan Inti
 - 3) Kegiatan Akhir
- c. Tahap Observasi (*Observing*) Pada tahap ini guru :
 - 1) Memonitor kegiatan siswa secara individu maupun kelompok.
 - 2) Membantu siswa jika menemui kesulitan.
 - 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan siswa.
- d. Tahap Refleksi (*Reflecting*) Pada tahap ini guru :
 - 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
 - 2) Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua.

Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam menjelaskan dan menyebutkan contoh cara-cara memelihara alam di lingkungan sekitar sekolah pada siswa kelas III maka perlu dilanjutkan dengan siklus II.

Adapun tahapan pada Siklus II adalah sebagai berikut:

Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*) Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan KD: Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi, kisi-kisi soal, kunci jawaban, lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Pada tahap ini guru :

- 1) Kegiatan Awal
- 2) Kegiatan Inti
- 3) Kegiatan Akhir

c. Tahap Observasi (*Observing*) Pada tahap ini guru :

- 1) Memonitor kegiatan siswa secara individu maupun kelompok.

- 2) Membantu siswa jika menemui kesulitan.
 - 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan siswa.
- d. Tahap Refleksi (*Reflecting*) Pada tahap ini guru :
- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
 - 2) Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus ketiga.

Jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam menyebutkan manfaat dari sumber daya alam pada siswa kelas III maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

Adapun tahapan pada Siklus III adalah sebagai berikut:

Siklus III

- a. Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*) Pada tahap ini guru :
 - 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan KD: Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
 - 3) Membuat lembar observasi.
 - 4) Menyiapkan soal evaluasi, kisi-kisi soal, kunci jawaban, lembar penilaian.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Pada tahap ini guru :
 - 1) Kegiatan Awal
 - 2) Kegiatan Inti

3) Kegiatan Akhir

c. Tahap Observasi (*Observing*) Pada tahap ini guru :

- 1) Memonitor kegiatan siswa secara individu maupun kelompok.
- 2) Membantu siswa jika menemui kesulitan.
- 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan siswa.

3. Tahap Observasi

Dalam tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan oleh guru tentang jalannya proses kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh yang dibantu oleh pengamat untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan pengamat segera menganalisa pelaksanaan penelitian setelah kegiatan belajar mengajar berakhir sebagai bahan refleksi. Di samping itu mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Apabila masih ada kekurangan-kekurangan dan kendala maka peneliti mencari solusi agar kekurangan dan kendala yang ada pada siklus I tidak berulang kembali pada siklus ke II berikutnya sehingga pembelajaran lebih efektif. Apabila pada siklus II masih ditemukan kekurangan dan kendala maka peneliti mencari solusi agar tidak terulang pada siklus ke III. Apabila hasil belajar siswa telah mencapai sasaran sesuai dengan indikator, maka pelaksanaan siklus berhenti pada siklus II. Tetapi apabila dalam

pelaksanaan siklus II belum diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka akan dilanjutkan pada siklus III.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi RPP, lembar observasi, lembar kerja siswa (LKS), lembar evaluasi dan dokumentasi.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang digunakan teman sejawat atau Observer untuk mengobserver peneliti sebagai bahan untuk menemukan masalah yang didapat dalam penelitian yaitu yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok.

4. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi digunakan untuk menjaring data hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, soal evaluasi yang digunakan berbentuk soal isian berjumlah 5 butir soal, yang diberikan disetiap akhir tindakan. Tujuan diberikan soal evaluasi yaitu agar dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi dikelas pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung.

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Diskusi

Lembar diskusi (LKS) digunakan untuk mengetahui bagaimana kerja siswa (mengamati percobaan yang didemonstrasikan, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pengamatan tersebut dan diskusi antar siswa) dalam kelompoknya. Adapun penggunaan LKS ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menjembatani pengamatan mengenai materi sumber daya alam dan pelestariannya dengan pertanyaan yang disesuaikan agar siswa mampu memahami dengan baik materi pelajaran yang disampaikan.

2. Lembar Observasi

Penilaian ini dilakukan melalui observasi langsung, selama pembelajaran berlangsung. Hal ini digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran pada setiap tindakan penelitian. Melalui lembar observasi dapat diperoleh data mengenai tingkah laku siswa pada waktu belajar dan sikap guru pada waktu mengajar.

3. Lembar Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan di setiap akhir pembelajaran. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir siklus dan menjadi bahan perbandingan antar siklus serta untuk melihat peningkatan hasil belajar.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah, yang mana hasilnya dapat dijadikan bahan untuk analisis. Data ini bermanfaat bagi peneliti untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan dan hasil belajar siswa. Setelah mengikuti proses pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran demonstrasi. Teknik pengolahan data dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Hasil Tes Siswa

Untuk menghitung penilaian prestase jawaban yang benar dicapai oleh setiap siswa melalui tes formatif menggunakan rumus seperti yang dipaparkan Usman. (<http://www.Google.com>, diakses pada tanggal 31 Mei 2012)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Soal-soal yang digunakan secara tertulis dengan jumlah soal untuk tiap siklus adalah 5 buah soal. Penghitungan hasil tes digunakan penghitungan nilai seperti biasa dengan skor penilaian 20 (dua puluh) per 1 soal, lalu menghitung hasil prosentase berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai > 67 (nilai KKM) berbanding jumlah siswa seluruh kelas.

Selain itu selama kegiatan berlangsung, setiap kelompok diberikan lembar kerja kelompok sebagai panduan, dan hasilnya pun di ukur dengan pemberian nilai prosentase dari hasil kerja tiap kelompoknya.

b. Hasil Observasi

Data hasil observasi dipergunakan sebagai data yang hasil tiap siklusnya menjadi acuan untuk siklus berikutnya. Untuk pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi akan dilihat berapa prosentase keterlaksanaannya. Hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai bahan perenungan untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan,

ataupun dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang berlangsung, sehingga pada pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki.

2. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan melalui hasil pengolahan data serta temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian berdasarkan instrument yang digunakan dalam penelitian diantaranya :

a. Lembar Evaluasi Tes Hasil Belajar

Lembar tes digunakan untuk memperoleh data pemahaman kognitif siswa tentang penugasan materi pelajaran atau untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk merekam data tentang perilaku, aktifitas dan proses belajar mengajar selama tindakan berlangsung.

Kriteria yang digunakan adalah baik sekali, baik, cukup dan kurang.

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian dituangkan data bentuk deskripsi, sedangkan hasil evaluasi siswa secara individu dituangkan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh setiap siswaat terlihat dengan jelas.



Retno Wardani, 2012
Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demontrasi Tentang Cara Memelihara
Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Sekitar Anak Di Kelas III SDN Cibeureum
Cileungsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu